

**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 3 KOTA BIMA  
MATERI KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Erni Suryani<sup>1,\*</sup>, Amran Amir<sup>2</sup>, Nurfathurrahmah<sup>3</sup>, Nikman Azmin<sup>4</sup> dan Hartati<sup>5</sup>**  
<sup>1-4\*</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima, Nusa Tenggara Barat  
<sup>\*</sup> Email: [ernisuryani\\_bio@stkipbima.ac.id](mailto:ernisuryani_bio@stkipbima.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to determine the form and factors that cause learning difficulties for class VIII SMPN 3 Bima City material on the diversity of living things in the 2020/2021 academic year. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Based on the results of data analysis, the factors that affect the learning difficulties of class VIII students in the classification of living things at SMPN 3 Bima City are the facilities and infrastructure factors 52.38% are the main external factors that affect student learning difficulties, while the learning method is 47.61 %, motivation 46.61%, interest 42, 86%. subject matter and learning media are both 38.09%, being a supporting factor, internally. The forms of learning difficulties for class VIII students in the classification of living things at SMPN 3 Bima City are very much influenced by students' difficulties in scientific naming 59.74%, difficulties in understanding concepts 40.15%, and difficulties in understanding terms 26.66%.*

**Keywords:** Identification, Student Learning Difficulties

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima materi keanekaragaman makhluk hidup tahun pelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil analisis data, Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VIII dalam materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 3 Kota Bima yaitu faktor sarana dan prasarana 52,38% merupakan faktor eksternal utama yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, sedangkan metode pembelajaran 47,61%, motivasi 46,61 %, minat 42, 86 %. materi pelajaran dan media belajar keduanya 38,09 %, menjadi factor pendukung, secara internal. Bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa kelas VIII dalam materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 3 Kota Bima yaitu sangat dipengaruhi oleh kesulitan siswa dalam penamaan ilmiah 59,74%, kesulitan dalam memahami konsep 40,15%, dan kesulitan dalam memahami istilah 26,66%.*

**Kata kunci:** Identifikasi, Kesulitan Belajar Siswa

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Guru berupaya menciptakan suasana belajar dengan cara beragam baik menerapkan strategi, model, metode sampai teknik, misalnya menggunakan lembar kerja siswa (LKS), Buku paket dengan berbagai sumber hingga alat peraga baik secara langsung maupun animasi, gambar dan torso. Menurut Sanjaya (2006) dalam Yulianingsih (2017) bahwa dalam proses pembelajaran siswa

belajar dari pengalaman, mengkonstruksikan pengetahuan, merespon kemudian memaknai pengetahuan.

Tuntutan dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam khususnya matapelajara Biologi mencakup beberapa komponen sebagai penentu keberhasilan pembelajaran yaitu fakta, konsep teori, proses dan sikap. Akan tetapi proses pembelajaran yang selama ini teramati di kelas VIII SMPN 3 Kota Bima monoton pada kemampuan kognitif menghafal teori dan konsep, hal ini disebabkan masih berpusat pada

mengutamakan ketuntasan materi yang sudah distandarkan sebelumnya. Tuntutan tersebut tentu saja sangat berdampak kepada hasil belajar yang dicapai siswa serta minat belajar akan menurun. Hal ini selaras dengan permasalahan siswa se Kabupaten Dompu diharapkan memiliki proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta pro perubahan, yaitu proses belajar mengajar yang menekankan pengembangandaya kreasi, inovasi, dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan masalah atau ide-ide baru yang belum pernah ada. Tuntutan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa Dompu yang telah dikemukakan di atas dapat menimbulkan dampak negatif kepada siswa Dompu yang salah satunya adalah kesulitan belajar untuk mata pelajaran fisika. Hal ini disebabkan oleh beban pelajaran yang ada, seperti Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa dalam satu semester (Arief, 2012).

Kemampuan setiap siswa tentunya berbeda dalam memahami materi biologi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, rendahnya nilai belajar, cakupan materi yang cukup banyak serta metode yang diterapkan masih kurang maksimal bahkan tidak cocok dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui materi tersebut (Azmin dan Nasir, 2019). Kenyataan juga terlihat sebagian siswa lancar dan cepat memahami materi dan sebagian siswa sulit dan membutuhkan waktu untuk memahami materi. Siswa yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya disebut dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar khusus tampil sebagai suatu kondisi ketidakmampuan yang nyata pada orang-orang yang memiliki intelegensi rata-rata hingga superior, yang memiliki system sensoris yang cukup dan

kesempatan untuk belajar yang cukup, (Waruwu, 2020).

Menurut Elwan (2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dapat berupa faktor internal yang berasal dari dalam diri yang bersangkutan, misalnya kurang berfungsinya otak, susunan syaraf ataupun bagian -bagian tubuh lain, perasaan hati (emosi) siswa untuk belajar secara ungguh-sungguh. faktor intelektual/ kecerdasan dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri yang bersangkutan, misalnya sikap dan keadaan keluarga serta masyarakat sekeliling yang kurang mendukung siswa tersebut untuk belajar sepenuh hati, faktok kependidikan belum mantapnya lemb aga pendidikan secara umum.

Tujuan penelitian ini untuk bentuk dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima materi keekaragaman makhluk hidup tahun pelajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui bentuk dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima materi keekaragaman makhluk hidup tahun pelajaran 2020/2021. Metode kualitatif digunakan karena metode ini lebih mudah memberi gambaran riil tentang keadaan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 3 Kota Bima. Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara purposive sampling Sampel pada penelitian ini dipilih untuk masing-masing kelas VIII adalah sebagai berikut: kelas VIII-1 sebanyak 11 siswa dan kelas VIII-12 sebanyak 10 siswa.

Informasi atau data-data disajikan berbentuk deskripsi, untuk menganalisis kesulitan belajar menggunakan angket dan lembar soal pilihan ganda. Soal dianalisis dan dikelompokkan ke

dalam indikator-indikator kesulitan belajar meliputi: minat, motivasi, kebiasaan belajar, materi pelajaran, rasa ingi tahu, kesehatan, lingkungan keluarga, media belajar, metode pembelajaran, sarana dan prasarana. Bentuk pertanyaan angket berupa pertanyaan negative.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendiagnosa faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas VII pada materi klasifikasi makhluk hidup. Data hasil angket pertanyaan dengan 10 indikator pada siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima dapat diuraikan pada tabel.

Tabel 1. Persentase Factor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Bima Materi Kekaragaman Makhluk Hidup Tahun Pelajaran 2020/202

Indicator	Respon/%			
	Selalu/sangat	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Minat	42,86%	14,28%	42,86 %	0 %
Motivasi	46,61 %	42,86 %	9,71 %	0 %
Kebiasaan Belajar	28,57%	28,57 %	23,81%	19,04%
Materi Pelajaran	38,09 %	52,38 %	9,71 %	0 %
Rasa Ingi Tahu	19,04 %	9,71 %	46,61 %	23, 81%
Kesehatan	14,28 %	52,38 %	33,33 %	0 %
Lingkungan Keluarga	9,52%	38,09%	28,57%	23,80%
Media Belajar	38,09%	19,04%	23,81%	19,04%
Metode Pembelajaran	47,61%	32,80%	19,04%	9,52%
Sarana dan Prasarana	52,38%	23,80%	14,28%	9,52%

Berdasarkan hasil analisis data terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima yaitu berdasarkan 10 indikator kesulitan belajar, diperoleh indikator sarana dan prasarana sebanyak 52,38% menjawab selalu menandakan bahwa factor utama yang mempengaruhinya, indikator metode pembelajaran sebanyak 47,61%, motivasi 46,61 % , indikator minat 42, 86 % . Indicator materi pelajaran dan media belajar keduanya 38,09 % menjadi factor pendukung dalam kesulitan belajar siswa, jadi secara keseluruhan terlihat factor eksternal menjadi kendala utama mengapa siswa merasa kesulitan dalam belajar pada materi keanekaragaman makhluk hidup di kelas VIII SMPN 3 Kota Bima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sucihatiningih (2006) mengatakan bahwa pada dasarnya sarana dan prasarana belajar di rumah merupakan alat

penunjang bagi kelancaran belajar di sekolah sehingga dalam belajar dapat berkonsentrasi secara maksimal. Sarana yang lain adalah buku buku pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena dengan keterbatasan sarana dan prasarana belajar yang dimiliki di rumah, maka konsentrasi belajar serta semangat belajar di rumah pun tidak maksimal. Hal ini sesuai kondisi siswa sebagian siswa tidak memiliki buku pegangan khusus untuk mata pelajaran IPA, disekolah buku paket hanya dibagikan pada saat pembelajaran berlangsung karena jumlah buku yang terbatas siswa bersama (dua siswa) menggunakan. satu buku dalam satu bangku.

Faktor lain yang mempengaruhinya adalah metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat

berlangsungnya pengajaran. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan siswa. Jika metode pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran kurang baik maka akan menyebabkan kesulitan belajar peserta didik. Hal ini senada dengan Dewantara (2012) dalam penggunaan metode pembelajaran (ceramah) yang mendominasi pembelajaran telah menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran.

Soal tes hasil belajar digunakan untuk menentukan bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima pada materi klasifikasi makhluk hidup setelah diidentifikasi berdasarkan data hasil tes pilihan ganda, yakni terlihat dalam tabel berikut: Tabel 2 Persentase Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Bima Materi Kekaragaman Makhluk Hidup Tahun Pelajaran 2020/2021

Bentuk-Bentuk Kesulitan	%	Kategori
Penguasaan Konsep	34,46%	Rendah
Penamaan Ilmiah	40,15%	Sedang
Mengartikan Istilah	25,39%	Rendah

Hasil analisis data menunjukkan penamaan ilmiah 40,15% kategori sedang merupakan bentuk kesulitan terbanyak yang dialami oleh siswa. Penamaan ilmiah dalam hal ini berkaitan dengan siswa tidak mengetahui nama latin pada suatu makhluk hidup, siswa sulit menulis nama latin sesuai kaidah penulisan dengan benar, siswa sulit membedakan antara nama dengan cara penulisan. Data hasil analisis tes pilihan ganda dengan indikator penamaan ilmiah (soal 1,2,3, dan 4) diketahui bahwa persentase hasil

belajar siswa hanya mencapai 40,15%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII SMPN 3 Kota Bima mengalami kesulitan belajar materi klasifikasi makhluk hidup pada indikator penamaan ilmiah.

Sedangkan kesulitan penguasaan konsep 34,46% juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa memahami materi dikarenakan cakupan materi yang cukup banyak serta minat siswa untuk membaca dan membuat rangkuman kurang bahkan tidak mau. Menurut James Conant dalam Usman Samatowa (2011) yang diikuti Purnomo (2019) mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut. Kesulitan lain dari komponen istilah dalam hal ini berkaitan dengan pengertian dari kelas-ordo-family-genus-spesies. Data hasil analisis tes pilihan ganda dengan indikator istilah (soal 8,9 dan 10) bahwa persentase hasil belajar siswa hanya mencapai 25,39%. Berdasarkan hasil persentase tersebut termasuk kategori rendah, dengan artian bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup pada indikator istilah.

Hal diatas senada dengan penilitan yang dilakukan oleh Yunita (2014), bahwa siswa kurang mampu mengingat dan menghafal nama-nama ilmiah dan bahasa latin makhluk hidup. Alawiyah, dkk (2016) juga berpendapat, bahwa Jenis kesulitan belajar yang di alami siswa dalam memahami materi invertebrata yaitu kesulitan memahami penamaan ilmiah 59,74%, kesulitan dalam memahami konsep 40,15%, dan kesulitan dalam memahami istilah 26,66%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VIII dalam materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 3 Kota Bima yaitu

faktor sarana dan prasarana merupakan faktor eksternal utama yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, sedangkan metode pembelajaran, motivasi, minat dan materi pelajaran dan media belajar menjadi faktor pendukung faktor internal.

Kemudian bentuk kesulitan belajar siswa kelas VIII dalam materi klasifikasi makhluk hidup di SMPN 3 Kota Bima yaitu sangat dipengaruhi oleh kesulitan siswa dalam penamaan ilmiah, selanjutnya menguasai kosep dan memahami istilah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kampus STKIP Bima yang telah memberikan sumbangsi anggaran dana penelitian dan terimakasih pula kami sampaikan kepada semua dosen STKIP Bima Prodi Biologi yang telah banyak membantu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, dan Wahyu.(2016). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah dasar Pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 16 (2).
- Azmin, N., & Nasir, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran 5E Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas VIII SMP NEGRI 6 KOTA Bima. *ORYZA (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(2), 40-46
- Arief, M.K., Handayani, L., Dwijananti, P. (2012). Identifikasi Kesulitan Belajar Fisika Pada Siswa RSBI :Studi Kasus Di RSMABI Se Kota Semarang. *Unnes Physics Education Journal 1 (2) (2012)*.
- Dewantara, I.P.M. (2012). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIIIE SMPN 5 Negara Dan Strategi Guru Untuk Mengatasinya. *Artikel*

*Penelitian Prodi Pendidikan Bahasa, Mei 2012.*

- Sucihatningsih., Heny, S. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi. <https://media.neliti.com/media/publications/58347-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kesulita.pdf>. Diakses 09 Juli 2021.
- Elwan, A.A., Serage, M.,Alwan, A. 2013. The Institutional Factors Affecting The Achievement in Physics in Tripoli. Libya. *VFAST Transactions on Research in Education*. 1(2).
- Purnomo, A. (2019). Pemanfaatan Komponen Instrumen Terpadu Ipa Sekolah Dasar Negeri Terakreditasi A. *Jurnal Kontekstual Volume 01, No. 1, Agustus 2019*.
- Waruwu, T. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol.8 No.2 Edisi Mei 2020.
- Yulianingsih. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bima Tahun Pelajaran 2017/2018. Bima: STKIP Bima.
- Hutagalung, L.Y. (2018) Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas X MIA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi, Medan: UNIMED.
- Hutagalung, Luvi Yunita (2018) *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas X MIA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Undergraduate thesis, UNIMED